

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi tersebut ditandai dengan adanya pengolahan dalam bidang pekerjaan yang pada awalnya dikelola menggunakan cara offline kini telah dikelola menggunakan teknologi modern. Baik itu berupa mesin, peralatan digital bahkan teknologi pengolahan yang terkomputerisasi. Pengguna media internet mempunyai pengaruh besar dalam upaya menyajikan informasi.

Menurut Suci Ramadani (2022) adanya media internet informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah diperoleh maupun disebarluaskan. Begitu juga dengan jasa Wedding Organizer. Wedding Organizer adalah jasa yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan. Bagi beberapa orang yang belum berpengalaman, tidak punya cukup waktu dan tenaga untuk membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan, maka membutuhkan jasa untuk melakukan segala aktifitas dan penyediaan fasilitas dengan menggunakan jasa WO (Wedding Organizer). Media Wedding Organizer ini pemangku hajat tidak perlu kesulitan dalam persiapan pernikahan. Jasa ini memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan acara pernikahan mulai dari berbagai macam paket pernikahan, tata rias, busana, koordinasi dekorasi dan hiburan. Pemesanan paket pernikahan pada Wedding Organizer masih dilakukan

dengan cara langsung, yang mana pelanggan jasa Wedding Organizer harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan paket. Promosi Wedding Organizer masih dilakukan secara langsung dan penyebaran informasi terkait dengan paket-paket yang ditawarkan oleh Wedding Organizer masih dilakukan melalui brosur, by phone dan via email dimana sistem tersebut masih kurang efektif bagi para pelanggan dan berdampak rendahnya peminat jasa Wedding Organizer. Tidak semua media publikasi seperti diatas mampu mengefektifkan penyebaran informasi kepada semua orang. Adanya internet, kini semua orang cenderung mencari informasi melalui media *online*.

Peneliti membangun suatu sistem aplikasi pemesanan Wedding Organizer berbasis website sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama ada koneksi internet. Bertujuan untuk mempermudah masyarakat mendapat informasi mengenai Wedding Organizer dan, dapat memesan langsung melalui website dan tidak harus datang ketempat pemesanan Wedding Organizer tersebut. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Weeding Organizer Sebagai Media Promosi Serta Laporan Keuangan Pada Vtunang Weeding Orrganizer Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi pemesanan mampu meningkatkan pelayanan terhadap pemesanan Wedding Organizer?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi sebagai media promosi dampak meningkatkan minat kasus?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi yang menggunakan pemrograman PHP dan MYSQL mampu mengolah data dan laporan keuangan pada Vtunang Weeding Organizer?

1.3 Hipotesis

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan diantaranya:

1. Harapan dengan adanya sistem informasi pemesanan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa Vtunang Wedding Organizer.
2. Harapan dengan adanya sistem informasi laporan keuangan dapat membantu pemilik weding organizer dalam hal keuangan dengan cepat.
3. Harapan dengan adanya pembuatan aplikasi berbasis *web* membantu memberikan informasi dan pemecahan masalah mengenai Resepsi Pernikahan dengan cara memesan secara *online* kepada Wedding Organizer Vtunang

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap masalah yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, yaitu:

1. Objek penelitian di Vtunang Weeding Organizer jl Tunggul hitam kota Padang Sumatera Barat.
2. Penyajian sistem informasi pemesanan jasa dan laporan keuangan pada Vtunang Weeding Organizer.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, sesuai permasalahan yang diteliti maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pemesanan Wedding Organizer.
2. Untuk meningkatkan sistem informasi Wedding Organizer sebagai media promosi.
3. Mampu mengolah data dan laporan keuangan pada Vtunang Weeding Organizer yang menggunakan pemrograman PHP dan database MYSQL

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah dan memperluas wawasan, khususnya dalam ruang lingkup sistem pemesanan Wedding Organizer secara online. Dan Menciptakan kenyamanan dan kepuasan konsumen atas pelayanan yang dilakukan.

2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai sistem informasi pemesanan dan juga laporan keuangan.
3. Mempermudah dalam hal penyajian informasi yang akurat dan aktual serta lengkap seperti yang diinginkan.

1.7 Tinjauan Umum Wedding Organizer Vtunang

Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur, beserta tugas dan fungsi setiap peran dalam struktur. Berikut pembahasannya.

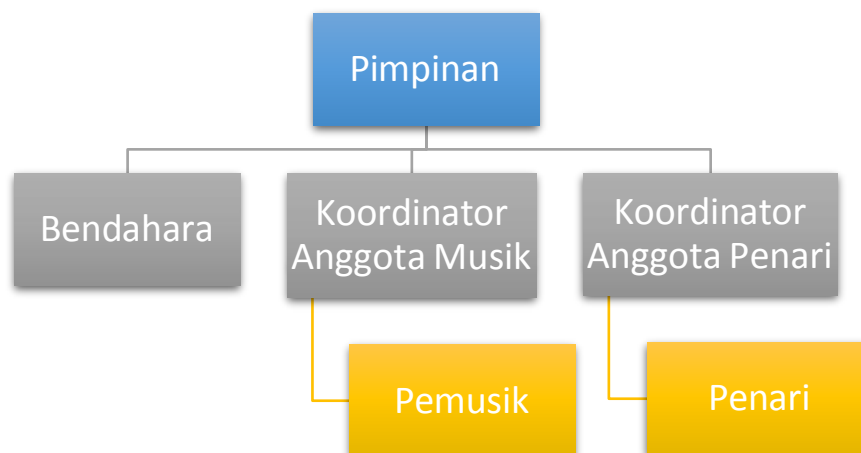
1.7.1 Sejarah berdirinya Wedding Organizer Vtunang

Nama Wedding Organizer Vtunang, didirikan pada tahun 2017 didirikan oleh Riko Saputra S.Pd. terbentuk vtunang yg pertama karena Riko hobi dengan kesenian. Dan kebetulan istri riko juga punya hobi MC yg bernama Viona . Yang sebelumnya kami bekerja sama dengan orang lain di bidang kami masing2. Lalu kami punya ide bikin usaha sendiri. Dan berjalannya WO ini, sekarang Vtunang sudah mempunyai sound system dan Pelaminan decoration pribadi, dan juga mempunyai Tim kesenian juga, struktur organisasinya hanya di kelola oleh mereka berdua riko sebagai pimpinan dan viona sebagai bendahara dan sekretarisnya , tentunya riko di bagian hiburan sound system dan player musik nya, dan viona di bagian pelaminan decoration dan catering juga di bantu dengan anggota yg di tentukan.

1.7.2 Struktur Organisasi Wedding Organizer Vtunang

Secara umum struktur organisasi adalah suatu susunan atau tingkatan yang terdapat disuatu perusahaan/organisasi/usaha yang berfungsi untuk pembagian tugas-tugas dan peran perorangan yang berdasarkan kepada jabatan di perusahaan.

Suatu organisasi atau usaha, struktur organisasi merupakan sesuatu yang harus ada karena dengan adanya struktur organisasi dapat mempermudah pemimpin untuk membagi tugas para anggota sesuai dengan bidangnya masing-masing, dari pembagian tersebut tentunya tentunya hal yang diinginkan adalah untuk mendapatkan kelancaran kerja, dengan adanya struktur organisasi pemimpin dapat mengontrol dengan mudah setiap kegiatan dan aktifitas yang ada di organisasi tersebut sehingga peluang untuk tercapainya tujuan yang direncanakan akan sangat besar jika itu semua terlaksana dengan baik dan tentunya sesuai dengan SOP yang ada. Berikut struktur organisasi secara garis besar di Wedding Organizer Vtunang yang disajikan pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Wedding Organizer Vtunang

(Sumber : VTunang Wedding Organizer)

1.7.3 Tugas dan Fungsi

Struktur organisasi dalam sebuah Wedding Organizer memiliki berbagai tugas dan fungsi yang terorganisir untuk memastikan kelancaran acara pernikahan.

Uraian tugas dan fungsi struktur Wedding Organizer sebagai berikut:

1. Pimpinan

Pimpinan Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan bisnis, mengambil Keputusan strategis untuk pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan, serta menetapkan visi dan misi perusahaan

2. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab untuk memastikan keuangan bisnis berjalan lancar, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan kondisi finansial yang ada.

3. Koordinator Anggota Musik

Koordinator Anggota Musik bertanggung jawab biasanya berfokus pada pengelolaan dan pengorganisasian anggota dalam kelompok musik, baik itu sebuah band, orkestra, atau ansambel musik lainnya.

4. Koordinator Anggota Penari

Koordinator Anggota Penari bertanggung jawab untuk menjaga agar setiap aspek organisasi dan logistik berjalan dengan lancar, memastikan penari siap tampil dengan optimal, serta menjaga kerjasama tim yang baik.

5. Pemusik

Pemusik berkaitan dengan menyampaikan musik dengan cara yang baik, baik dalam penampilan live maupun dalam rekaman.

6. Penari

Penari bertugas melibatkan berbagai aspek teknis dan kreatif dalam mempersiapkan, menampilkan, dan mengembangkan keterampilan tari.